

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia

by Nanda Septian A

Submission date: 15-Mar-2023 12:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2037580076

File name: ARTIKEL_NANDA_selesai_-_Nandajr_Septianjr.docx (98.67K)

Word count: 3934

Character count: 25584

3

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

(Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Periode 2016-2021)

Nanda Septian Achiriansyah¹ Chodidjah²

10

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Merdaka Malang

Jl. Terusan Dieng No. 62-64; Malang; 65115; Indonesia (0341) 561-448

nandaseptian135621@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai bagaimana kebijakan deviden dipengaruhi beberapa faktor seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, serta ukuran perusahaan. Profitabilitas diwakili oleh return on equity, sedangkan rasio lancar mewakili likuiditas, rasio hutang terhadap ekuitas mewakili leverage, dan ukuran perusahaan dilambangkan dengan logaritma natural total asetnya. Variabel ketergantungan yang diukur adalah kebijakan mengenai dividen. Sampel penelitian yaitu perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI antara tahun 2016 dan 2021. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara sengaja. Terdapat enam perusahaan terpilih yang menjadi sampel secara keseluruhan. Metode penelitian yang diterapkan yaitu deskriptif, uji klasik yang di dalamnya ada uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), regresi linear berganda, kemudian dilanjutkan dengan uji determinasi (R^2), uji t dan f. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu hanya likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan dan Dividend Payout Ratio (DPR)

ABSTRACT

15

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of profitability, liquidity, leverage and firm size on dividend policy. The independent variable profitability is proxied by return on equity, liquidity is proxied by the current ratio, leverage is proxied by the debt to equity ratio and firm size is proxied by size, namely Ln total assets. The dependent variable used is dividend policy. The population in this study are construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2016 to 2021. The samples were collected using a purposive sampling method. In total there are 6 companies determined as a sample. The analytical tool in this study was SPSS 25, while the research method used was descriptive statistics, classic assumption test (normality test, autocorrelation test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression, then proceed with the determination test (R^2), test t and f test. The results of this study indicate that profitability, leverage and firm size have no significant effect on dividend policy. Meanwhile, only liquidity has a significant effect on dividend policy. The result of the coefficient of determination shows 23.1%. These results indicate the ability of the independent variable to explain the dependent variable, while 76.9% is explained by other variables.

Keywords: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Company Size and Dividend Payout Ratio (DPR)

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan pasti memiliki strategi masing-masing untuk mewujudkan tujuan yang ditentukan, tetapi yang paling penting ialah mendapatkan keuntungan dan kemakmuran investor. Bentuk kemakmuran yang dinikmati pemilik usaha atau pemegang saham dapat meningkat sesuai kenaikan laba perusahaan. Ini menunjukkan prospek perusahaan semakin baik dan bagian dari harapan investor untuk memperoleh deviden yang lebih tinggi. Penentuan besaran deviden selain dipengaruhi besarnya perolehan laba juga dipengaruhi kebijakan manajemen yang menyangkut kesempatan investasi di masa depan.

Rodoni dan Ali (2010:123) menyebut, beberapa faktor yang dapat berpengaruh bagi pembagian deviden yaitu "likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Bertolak ukur dari faktor-faktor tersebut, peneliti menentukan faktor yang berpengaruh terhadap deviden yakni profitabilitas, likuiditas, leverage, serta ukuran dari perusahaan. Empat faktor tersebut dipilih karena variabel itu terdapat kesenjangan penelitian pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan Gunawan, karina (2019) dan Elana, Mispityanti (2020) serta Hasil kajian Hidayat, Sri, Alfiatul (2022) dan Lestari, Heraini, Mayasari (2016) memiliki hasil penelitian yang berbeda dari keempat variabel terhadap kebijakan deviden. Pemilihan obyek penelitian ini didasarkan belakangan ini pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur. Hal itu akan berdampak pada konsumsi pemerintah khususnya dalam sektor konstruksi dan bangunan dalam pembangunan infrastrukturnya. Secara wilayah pada tahun 2021, Jabar ialah provinsi dengan penyumbang konstruksi kategori industry senilai Rp 9,48 triliun (56,58%), Jabodetabek senilai Rp 2,77 triliun (16,53%), serta Jatim senilai 2,39 triliun (14,29%) (constructionplusasia.com). Secara khusus perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI menjadi fokus kajian empiris penelitian ini terhadap beberapa variabel yang berpengaruh bagi kebijakan deviden. Variabel-variabel ini perlu diuji ulang karena, menurut beberapa penelitian sebelumnya belum memberikan hasil yang selaras.

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh "profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan" secara simultan bagi kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI
2. Memahami dan menganalisa pengaruh "profitabilitas" bagi kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh "likuiditas" bagi kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI
4. Mengetahui dan memahami pengaruh "leverage" bagi kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh "ukuran perusahaan" bagi kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI

KAJIAN LITERATUR

Dividen

Istilah dividen ialah pembagian sebagian keuntungan perusahaan ke investor sesuai besaran keuntungan perusahaan (Fahmi, 2012). Dividen ialah bagian dari kebijakan yang menghubungkan perusahaan dengan pemegang saham yang berposisi sebagai salah satu sumber modal.

Macam-macam Dividen

1. Dividen tunai (*cash dividend*).
Dividen jenis ini ialah dividen yang berbentuk kas. Ketika akan membagikan dividen, perusahaan perlu memastikan kecukupan besaran kas tunai guna pembiayaan operasional dari perusahaan, serta pembiayaan pemberian dividen tunai. Jenis dividen ini sering diterapkan perusahaan serta disukai pemegang saham, sebab umumnya diberikan 2 hingga 4 kali didalam satu tahun.
2. Dividen aktiva bukan kas (*property dividend*).
Dividen jenis ini ialah dividen yang berbentuk aktiva bukan kas, tapi umumnya berbentuk surat berharga, barang, ataupun bentuk lain.
3. Dividen dengan utang wesel (*script dividend*).
Dividen jenis ini ialah dividen yang dibayarkan dengan wesel, sebab perusahaan tidak membayarkan dividen secara *realtime*. Umumnya pembagian dividen jenis ini bila saldo dari kas perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran dividen.
4. Dividen likuidasi (*likuidating dividend*).
Bila perusahaan melakukan pembagian dengan jenis dividen ini, maka pemegang saham perlu diberitahu besaran pembagian keuntungan serta besaran pengembalian dari modal.
5. Dividen saham (*stock dividend*). Jenis dividen ini ialah dividen tambahan yang diberikan dengan tanpa melakukan pemungutan biaya, dan besarnya senilai saham milik perusahaan.

43

Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan dividen

Faktor yang bisa berengaruh bagi kebijakan dividen sebagaimana yang telah dikutip dari I Made Sudana (2011) meliputi:

1. Dana yang dibutuhkan perusahaan
Jika sebuah bisnis berencana untuk melakukan investasi yang akan membutuhkan sejumlah besar uang di masa depan, hal itu dapat ditangani dengan menggunakan laboratorium penyisihan laba ditahan. Jika kebutuhan biaya akan meningkat di tahun-tahun mendatang, semakin meningkat juga dengan jumlah keuntungan ditahan atau jumlah dividen yang diberikan ke pemegang saham semakin kecil.
2. Likuiditas
Dividen yang diberikan bisa berbentuk tunai ataupun saham. Ketika tingkat likuiditas (cash ratio) perusahaan meningkat, perusahaan dapat membagikan dividen pada investor. Jika likuiditas suatu perusahaan meningkat, maka semakin tinggi pula dividen tunai yang dapat bayar oleh suatu perusahaan ke investor, dan seterusnya.
3. Kemampuan meminjam
Pinjaman adalah bagian dari cara perusahaan untuk mendanai bisnisnya. Sebab perusahaan mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan uang melalui pinjaman guna pemenuhan kebutuhan pendanaannya, masih dimungkinkan membagikan dividen berjumlah cukup besar. Ini

dapat dibayangkan karena korporasi masih menikmati kepercayaan dari para krediturnya dan memiliki sedikit pengaruh keuangan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk meminjam lebih banyak uang akan menghasilkan pembayaran dividen yang lebih tinggi ke investor.

4. Nilai Informasi Dividen

Menurut temuan penelitian, ketika perusahaan mengumumkan cost saham naik maka akan diikuti dengan kenaikan dari dividen, lalu ketika mengumumkan cost saham menurun maka akan diikuti dengan penurunan dividen. Dividen memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai pasar saham karena pemilik lebih memilih pendapatan saat ini, yang merupakan salah satu faktor pendorong respon pasar terhadap berita pengumuman dividen. Selain itu, kenaikan dividen menunjukkan bahwa situasi keuangan perusahaan kuat, dan penurunan dividen menunjukkan bahwa situasi keuangan perusahaan memburuk.

5. Pembatasan yang diikat dengan perjanjian pinjaman

Perjanjian tersebut sering disertai dengan beberapa syarat di suatu kondisi ketika perusahaan menerima pinjaman dari kreditur. Pembatasan pembagian dividen yang tidak dapat melebihi jumlah yang telah ditentukan dan disepakati adalah salah satu jenis kondisi. Tujuannya adalah untuk melindungi kepentingan kreditur, khususnya pelunasan pokok dan bunga pinjaman tepat waktu.

6. Inflasi Daya beli mata uang menurun seiring dengan meningkatnya inflasi. Untuk membiayai operasi dan pengembangannya di masa depan, perusahaan harus dapat memperoleh tambahan modal yang cukup besar. Laba ditahan merupakan bagian dari sumber pendanaan internal yang bisa dimanfaatkan jika pilihan mendapatkan dana dari luar organisasi langka. Akibatnya, pembayaran dividen akan menurun seiring dengan kenaikan inflasi dan sebaliknya.

Jenis Rasio Keuangan

Kasmir (2010) menuturkan, jenis rasio keuangan yang umumnya diterapkan ada 6, yakni:

1. Rasio likuiditas, yakni rasio berfungsi merepresentasikan kemampuan dari perusahaan didalam pembayaran utang berjangka pendek. Menurut Kasmir (2013), fungsi rasio likuiditas yaitu melakukan pengukuran kemampuan organisasi atau perusahaan untuk melakukan pembayaran hutang berjangka pendek. Artinya, jika bisnis ditagih, ia akan dapat membayar kewajibannya, terutama jika sudah lewat tempo tertentu. Rasio likuiditas sebagaimana dikutip dari Harahap (2010), yakni kemampuan pemenuhan kewajiban berjangka pendek dari suatu perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas (*lverage rasio*), yakni rasio yang berfungsi melakukan pengukuran besaran aktiva milik perusahaan yang dibiayai hutang. Bringham dan Houston (2010) menyatakan fungsi rasio likuiditas ialah menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan hutang. Dikutip dari Kasmir (2010) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah statistik yang berfungsi menentukan total asset perusahaan yang terbiayai utang. Ini berbicara tentang rasio utang perusahaan terhadap asetnya.
3. Rasio profitabilitas, yakni rasio dengan fungsi menentukan kemampuan pendapatan laba bagi suatu perusahaan. Rasio profitabilitas sebagaimana dikutip dari Munawir (2010) yaitu metrik yang mengungkapkan kapasitas bisnis guna mendapatkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas didalam Harahap (2010:304) yakni kemampuan menghasilkan laba dari perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya tersedia, termasuk "aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan faktor lainnya."
4. Rasio Aktivitas, yakni rasio yang berfungsi menentukan efisiensi penggunaan aktiva dari perusahaan.
5. Rasio pertumbuhan, yakni rasio yang berfungsi menentukan kemampuan dari perusahaan didalam menjaga perekonomiannya di tengah pertumbuhan ekonomi serta sektor usaha miliknya.

6. Rasio Penilaian, yakni rasio yang berfungsi menentukan kemampuan dari manajemen untuk mewujudkan nilai pasar yang lebih dari biaya investasinya.

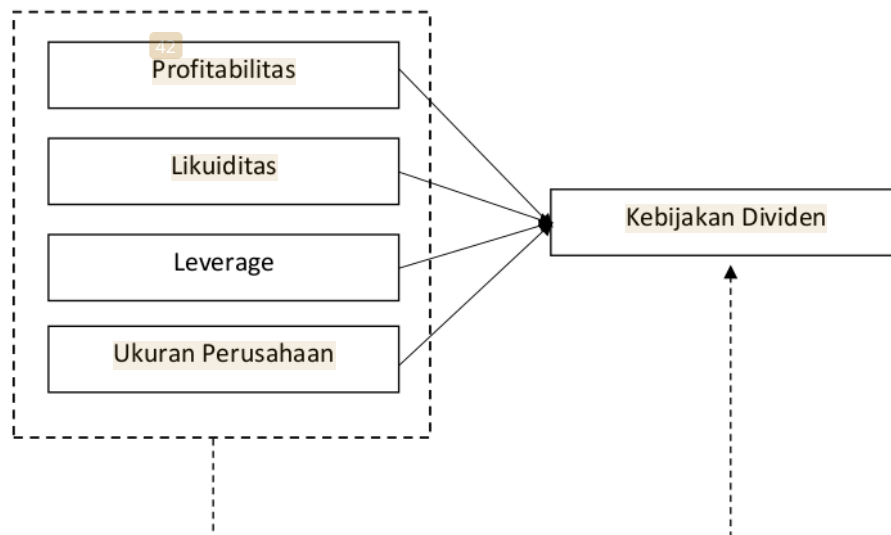
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul, Obyek	Hasil
1	Elana, Mispiyanti (2020)	"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor consumer goods industries yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018."	• Pengukuran profitabilitas dengan <i>return of equity</i> mempunyai pengaruh positif bagi <i>dividen payout ratio</i> • Pengukuran profitabilitas dengan <i>cash ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>dividen payout ratio</i> • Pengukuran pertumbuhan perusahaan dengan <i>asset growth</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan bagi <i>dividen payout ratio</i>. • Pengukuran ukuran perusahaan dengan <i>SIZE</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan bagi <i>dividen payout ratio</i>
2	Dicky Hidayat, Sri Hermanungsih, dan Alfiatul Maulida (2022)	"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020)"	• profitabilitas memberikan dampak positif signifikan bagi kebijakan <i>dividen</i> • likuiditas memiliki dampak positif signifikan bagi Strategi pembagian laba • leverage memiliki dampak negatif signifikan bagi Strategi pembagian laba • ukuran dari perusahaan berdampak negative tak signifikan bagi kebijakan <i>dividen</i>
3	Alvina Gunawan, Karina Harjanto (2019)	"Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016)"	• "Profitabilitas diproksikan <i>Return on equity (ROE)</i> berpengaruh terhadap kebijakan <i>dividen</i> yang diproksikan dengan <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> • Leverage diproksikan <i>Debt to Equity (DER)</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan <i>dividen</i> yang diproksikan dengan <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> • Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset berpengaruh terhadap kebijakan <i>dividen</i> yang diproksikan dengan <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> • Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan <i>dividen</i> yang diproksikan dengan <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> • Struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan <i>dividen</i>

		yang diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR)”
20	4	Keukeu Firda, Lestari, Heraeni, Tanuatmodjo, Mayasari (2016)
		“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional pada tahun 2010-2014”
		• Likuiditas mempunyai pengaruh bagi kebijakan dividen • Profitabilitas mempunyai pengaruh bagi kebijakan dividen

Kerangka Konseptual

9 Variabel bebas yang dipilih meliputi “*return on assets*, *current ratio*, dan posisi kas” yang diyakini mempengaruhi variabel terikat yaitu “dividend payout ratio”. Memperhatikan hal itu, dibuat kerangka konseptual berikut untuk mendukung penelitian :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Memperhatikan dan menimbang kerangka konseptual diatas, maka bisa ditarik beberapa hipotesis, yaitu :

- 13 1. Diduga “profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan” berpengaruh signifikan bagi “kebijakan dividen perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI.
2. Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan bagi “kebijakan dividen perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI.

3. Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan bagi “kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI.
4. Diduga Leverage berpengaruh signifikan bagi “kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI.
5. Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan bagi “kebijakan deviden perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI.

METODE

Data penelitian bersumber pada sumber sekunder, yakni didapat dari website resmi IDX (perusahaan konstruksi serta bangunan terdaftar BEI periode 2015 - 2021). Populasi yang didapat oleh peneliti ada 25 perusahaan. Selanjutnya yaitu penentuan sampel dengan purposive sampling melalui beberapa kriteria berikut :

1. Perusahaan konstruksi dan bangunan BEI yang memiliki data lengkap periode 2016-2021.
2. perusahaan konstruksi dan bangunan yang telah memberi deviden secara kontinu pada 2016-2021.

Tabel 2. sample Penelitian

Jumlah Perusahaan Konstruksi dan Bangunan	25
Jumlah Perusahaan yang tidak melakukan pembayaran deviden secara berturut turut pada tahun 2016-2021	(19)
Jumlah sampel yang diteiti	6

Sumber: hasil pengolahan data penelitian

Tabel 3. Devinisi Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Ukuran
Profitabilitas (variabel independen/ X_1)	²⁹ <i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan pajak}}{\text{total ekuitas}}$
Likuiditas (variabel independen/ X_2)	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
Leverage (variabel independen/ X_3)	¹⁴ <i>Debt To Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Ukuran Perusahaan (variabel independen/ X_4)	<i>Size</i>	$Size = \ln (\text{Total Aset})$
Kebijakan Dividen (variabel dependen/ Y)	³⁶ <i>Dividen Payout Ratio</i>	$\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$

Sumber: hasil pengolahan data penelitian

TEKNIK ANALISI DATA

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas, yakni uji yang bertujuan menentukan data dari masing-masing variabel terdistribusi normal ataupun tidak. Model dari regresi baik ialah bila datanya terdistribusi normal ataupun mendekati. Cara yang diterapkan yakni dengan grafik. Kriteria penentuan keputusannya meliputi (Ghozali, 2013).
 - 1) Bila data tersebar dan terpola di sepanjang garis diagonal, sedemikian hingga data normal.
 - 2) Bila data tidak tersebar dan atau tidak terpola di sepanjang garis diagonal, sedemikian hingga data tidak normal.
- b. Uji multikolinieritas, fungsi uji ini ialah mengidentifikasi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Persamaan dari regresi ideal tidak menunjukkan adanya korelasi, sebab bila terjadi korelasi, korelasinya 0. Bila hasil dari pengujian memperlihatkan ada multikolinieritas, koefisien akan tidak menentu sehingga terjadi kesalahan tak hingga. Diputuskan multikolinieritas ketika model regresi terdapat beberapa maupun seluruh variabel independent didalam fungsi linier. Uji multikolinieritas melihat "nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* nya." Oleh karena itu, ketentuan dalam uji multikolinieritas yaitu jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi pengamatan yang terurut dalam ruang atau waktu. Uji yang diaplikasikan ialah Durbin Watson yang mempunyai tujuan mengidentifikasi adanya korelasi serta mengidentifikasi ada atau tidaknya konstanta dan variabel bebas lain pada persamaan regresi. Kriteria tidak ada autokorelasi bila $DU > DW_{hitung} < 4 - DU$
- d. Uji heteroskedastisitas, yakni digunakan menentukan ada atau tidaknya varian didalam model suatu regresi. Menurut Heryanti dkk., (2019) tujuan dari uji itu ialah mengamati sebaran data. uji yang diaplikasikan ialah Glejser (Elsa dkk, 2019). Bila variabel bebas bernilai signifikan memengaruhi variabel terikat ($sig > 0,05$), dengan demikian tidak ada heteroskedastisitas (Heryanti dkk., 2019).

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini mempunyai tujuan mengidentifikasi besaran pengaruh simultan variabel bebas bagi variabel terikat. Penggunaan regresi jenis ini dilakukan bila ada lebih dari satu variabel bebas dan 1 variabel terikat. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan

Y : DPR

a : konstanta

b1-b4 : Koefisien regresi dari setiap variabel independen

X₁ : Profitabilitas (*Return On Equity* /ROE)

X₂ : Likuiditas (*Current Ratio*)

40
 X_3 : Leverage (*Debt to Equity Ratio*)
 X_4 : Ukuran Perusahaan (Ln total aset)
 e : Residual

51 3. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji R^2 berfungsi untuk menentukan besaran kemampuan model untuk merepresentasikan variasi dari variabel. Koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. Bila koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka kemampuan variabel independen untuk merepresentasikan berbagai variasi dari variabel dependen semakin besar. Hukum ini juga berlaku kebalikannya (Ghozali, 2011).

4. Pengujian Hipotesis

26
Uji yang diterapkan dalam pengujian uji hipotesis ialah :

- a. Uji F, yakni berfungsi untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel bebas bagi variabel terikat bila variabel bebas disubstitusi kedalam model. Berikut ialah kriteria hasil pengujianya:
 - 1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dinyatakan signifikan, dan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dinyatakan tidak signifikan.
 - 2) Bila $sig < \alpha = 0,05$, dinyatakan signifikan, dan bila $sig > 0,05$, dinyatakan tidak signifikan.
- b. Uji t test, yakni uji yang berfungsi untuk menentukan pengaruh individual variabel bebas bagi variabel terikat. Kriteria hasil pengujian uji t ialah:
 - 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak, dan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima.
 - 2) Bila $sig < \alpha = 0,05$, H_0 ditolak, dan bila $sig > 0,05$, H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Ghozali (2013) menuturkan, statistic ini mendeskripsikan data meliputi: sum, mean, range, standard deviasi, varian, nilai max dan min, kurtosis serta skewness. Pada penelitian ini terdapat 6 perusahaan konstruksi dan bangunan dimana peneliti menggunakan periode 6 tahun dari 2016-2021 sehingga jumlah sampel sebanyak 36 data perusahaan konstruksi dan bangunan.

16
Tabel 4. Descriptive Statistics

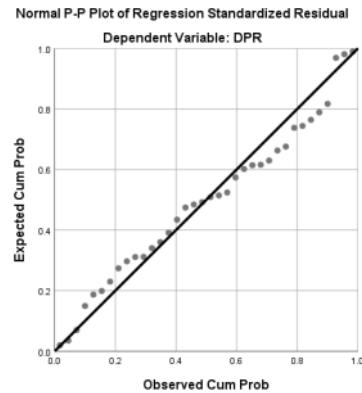
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	-.047	.277	.09986	.073220
CR	36	1.006	4.286	1.94853	.727696
DER	36	.224	3.089	1.26058	.745911
Ukuran Perusahaan	36	27.22	31.87	29.1239	1.33333
DPR	36	-.56	2.84	.5772	.60253
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

33

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Sumber
: data
hasil

perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

9

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
ROE	.845	1.183
CR	.462	2.164
DER	.269	3.717
Ukuran Perusahaan	.277	3.608

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

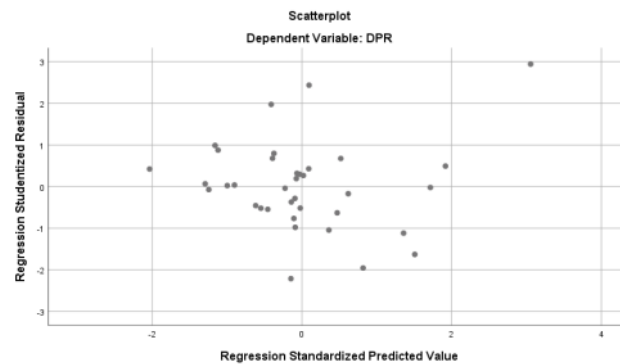
5

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig
Konstanta	.580	.566

ROE	-2.146	.063
CR	1.687	.102
DER	1.184	.245
Ukuran Perusahaan	-.570	.572

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023



Gambar 2 ⁵ Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Std.Error	Durbin-Watson
Ukuran Perusahaan	.52848	1.878

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

² Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t
Konstanta	4.715	1.280
ROE	-2.541	-1.915
CR	.444	2.459

DER	.383	1.659
Ukuran Perusahaan	-.180	-1.412

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

Dilihat dari tabel 8, maka dapat di formulasikan persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 4,715 - 2,541 ROE + 0,444 CR + 0,383 DER - 0,180 \ln \text{ Total aset}$$

- 1) Persamaan regresi berganda didapati bahwa variabel-variabel bebas tidak berubah atau tetap, maka variabel terikat *dividen payuot ratio* dengan nilai 4,715 satuan.
- 2) ROE mempunyai koefisien sebesar -2,541 bertanda negatif tidak signifikan. Nilai koefisien yang negatif ini menandakan terjadinya pengaruh bukan searah. Variabel ROE terhadap *dividen payuot ratio* berpengaruh negatif yang artinya bila ROE meningkat sedemikian hingga menurunkan *dividen payuot ratio*, dan sebaliknya jika return on equity turun akan di ikuti dengan kenaikan *dividen payuot ratio*.
- 3) CR mempunyai koefisien 0,444 bertanda positif signifikan. Ini menandakan terjadinya pengaruh searah. Bila CR naik akan diikuti kenaikan *dividen payuot ratio*, dan sebaliknya jika *Current ratio* turun akan di ikuti dengan penurunan *dividen payuot ratio*.
- 4) DER mempunyai koefisien 0,383 bertanda positif tidak signifikan. Nilai koefisien yang positif tersebut menandakan adanya pengaruh searah. DER mengalami kenaikan maka *dividen payuot ratio* naik, serta kebalikannya, bila DER turun akan di ikuti dengan penurunan *dividen payuot ratio*.
- 5) Ukuran perusahaan memiliki koefisien -0,180 tidak signifikan bertanda negatif. Nilai koefisien yang negative ini menunjukkan terjadinya pengaruh yang tidak searah. Bila ukuran perusahaan naik, maka ukuran perusahaan akan mengalami penurunan. Sebaliknya jika Ukuran Perusahaan naik akan di ikuti dengan penurunan *dividen payuot ratio*.

22
Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.319	.231	.52848	1.878

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

Dilihat pada tabel 15 nilai adjusted R² adalah 0,231 dan jika dipresentasikan senilai 23,1%. Hal ini menunjukkan nilai *dividen payuot ratio* di pengaruhi oleh variasi dari keempat

variabel independen yang di pakai, yaitu (ROE), (CR), (DER) dan ukuran perusahaan dengan nilai 23,1% sedangkan 76,9% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variasi diluar penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Statistik f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.048	4	1.012	3.624	.016 ^b
	Residual	8.658	31	.279		

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

Berdasarkan tabel 16, hasil uji simultan yakni F_{hitung} senlai 3,624 yang menandakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ senlai 2,67 dan tingkat signifikansi senilai 0,016. Berdasarkan nilai $sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, sedemikian hingga dapat dikatakan (ROE), (CR), (DER) serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh bersama bagi *deviden payuot ratio*, dengan demikian hipotesis pertama terbukti secara statistik.

39

Tabel 12. Hasil Uji Statistik t

Variabel	t	Sig
Konstanta	1.280	.210
ROE	-1.915	.065
CR	2.459	.020
DER	1.659	.107
Ukuran Perusahaan	-1.412	.168

Sumber : data hasil perhitungan SPSS versi 25.0, 2023

Tabel 16 merupakan hasil pengujian secara persial variabel ROE, CR, DER serta ukuran perusahaan, yaitu didapatkan $sig = 0,05$, sehingga di dapatkan bahwa nilai signifikannya dari CR mempunyai $sig < 0,05$, dan untuk ROE, DER serta Ukuran Perusahaan mempunyai nilai $sig > 0,05$.

Berdasar hasil dari penghitungan, didapatkan simpulan bahwa bahwa hanya variabel CR yang pengaruhnya signifikan bagi *dividen payout ratio*, lalu ROE, DER dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan bagi *dividen payout ratio*. Sehingga hanya hipotesis kedua saja dalam penelitian ini yang di terima.

SIMPULAN

1. Secara simultan (ROE), (CR), (DER) serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan bagi *dividen payout ratio* (DPR) perusahaan konstruksi dan bangunan terdaftar BEI.
2. Profitabilitas bila diukur dengan (ROE) tidak mempunyai pengaruh bagi *dividen payout ratio* (DPR) perusahaan konstruksi dan bangunan terdaftar BEI.
3. Likuiditas bila diukur dengan (CR) mempunyai pengaruh positif signifikan bagi *dividen payout ratio* perusahaan konstruksi dan bangunan terdaftar BEI.
4. Leverage bila diukur dengan (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan bagi *dividen payout ratio* perusahaan konstruksi dan bangunan terdaftar BEI.
5. Variabel firm size bila diukur dengan (Ln Total Aset) tidak mempunyai pengaruh signifikan bagi *dividen payout ratio* perusahaan konstruksi dan bangunan terdaftar BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ary, Tatang Gumanti. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi Sebelas, Buku Pertama). Jakarta: Salemba Empat.
- constructionplusasia.com
- Devi, E., & Mispriyanti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(3) Juni 2020.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. et al. (2015). Determinants of underpricing in Indonesian stock market. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 3, No. 8
- Gunawan, A., & Harjanto, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan

Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *ULTIMA Accounting / ISSN 2085-4595*, Vol. 11, No. 1 | Juni 2019.

Harahap, Sofyan Syafri 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Hidayat, D., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 4 No 3 (2022) 895-913 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351.

Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitasterhadap Kebijakan Dividen . *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Vol 1, No 1, April 2016, hal.242-247. Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

kc.umn.ac.id

Internet Source

2%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

journal.laaroiba.ac.id

Internet Source

2%

4

vdocuments.site

Internet Source

1%

5

ojs.unud.ac.id

Internet Source

1%

6

unars.ac.id

Internet Source

1%

7

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

8

www.researchgate.net

Internet Source

1%

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
11	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	1 %
14	www.jrem.iseisby.or.id Internet Source	1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
16	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	1 %
17	journal.stiepertiba.ac.id Internet Source	1 %
18	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
19	Ni Ketut Dewi Aryani, Ni Ketut Muliati. "PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, ASIMETRI INFORMASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME	<1 %

AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE TAHUN 2014 - 2018", Hita
Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

20

repository.maranatha.edu

Internet Source

<1 %

21

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

<1 %

22

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

24

Wina Ayu Isnaeni, Trina Romadona, Sri
Wahyuni. "PENGARUH NON PERFORMING
FINANCING DAN OPERATIONAL EFFICIENCY
RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi
Empiris pada Bank Umum Syariah tahun
2016-2018)", Kompartemen : Jurnal Ilmiah
Akuntansi, 2021

Publication

<1 %

25

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

27

adoc.pub

Internet Source

<1 %

28

journals.stie-yai.ac.id

Internet Source

<1 %

29

Angrawit Kusumawardani. "Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas", remik, 2023

Publication

<1 %

30

Marselina H. Umbung, Wehelmina M. Ndoen, Paulina Yuritha Amtiran. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

<1 %

31

Nova Abriano, Setiafitrie Yuniarti, Meliana Sari. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2014-2020", JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata, 2022

Publication

<1 %

32

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

ecampus.pelitabangsa.ac.id

33

Internet Source

<1 %

34

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

35

epub.imandiri.id

Internet Source

<1 %

36

jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

37

journal.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

38

1library.net

Internet Source

<1 %

39

Dhimas Yusup Putra Anggoro, Ahmad Idris, Heru Sutapa. "Pengaruh market ratio, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen", Jurnal Cendekia Keuangan, 2022

Publication

<1 %

40

[Submitted to Sriwijaya University](#)

Student Paper

<1 %

41

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

42

ejournal.ust.ac.id

Internet Source

<1 %

eprints.perbanas.ac.id

43

Internet Source

<1 %

44

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

45

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

46

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

47

Dicky Hidayat, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

48

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

49

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011

Publication

<1 %

50

SANTI YULIA NIRVA SARI. "PENGARUH CASH RATIO, RETURN ON ASSET DAN GROWTH TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PERUSAHAAN INDUSTRI PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008-2010", MANAJERIAL, 2018

Publication

<1 %

51

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

52

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15